



SUMBER BERITA

MINGGU, 06 FEBRUARI 2022

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☒ NETRAL ☐ BAHAN PEMERIKSAAN ☐ PERHATIAN KHUSUS

Segera Tetapkan Tersangka

BENGKULU, BE - Dugaan korupsi replanting kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2019-2020 menelan anggaran Rp 150 miliar segera ditetapkan tersangka.

Asisten Pidana Khusus (Aspidsus) Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoe Kartika SH membenarkan terkait kerugian negara miliaran rupiah tersebut.

Ia menyebutkan, penyidikan kasus korupsi replanting kelapa sawit hanya tinggal penetapan tersangka setelah beberapa bukti tambahan dikumpulkan.

"Sekarang kita lagi menentukan tersangkanya, dalam waktu dekat segera kita tetapkan," jelas Aspidsus.

Aspidsus belum bisa menyebutkan detail estimasi kerugian negara. Dia hanya mengatakan miliaran rupiah. Tetapi indikasi terjadinya kerugian negara dan perbuatan melawan hukum sudah terlihat pada kegiatan replanting tersebut.

"Kerugiannya ya sekitar itu lah (miliaran)," singkat Aspidsus.

Sebelumnya, proses pemeriksaan saksi cukup panjang karena kelompok tani yang dimintai keterangan cukup banyak.

Dari 29 kelompok tani yang memiliki anggota sekitar 200

orang tersebut dimintai keterangan untuk mengetahui apakah program replanting kelapa sawit yang mereka dapatkan benar-benar digunakan sesuai aturan.

Sejauh ini dugaan pelanggaran yang ditemukan ialah program replanting dilakukan tidak sesuai pertuntutannya, seperti kebun karet ditebang kemudian diganti kelapa sawit. Bahkan ada dugaan anggaran digunakan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi.

Bantuan replanting kelapa sawit ini bertujuan membantu petani untuk meningkatkan

produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.

Anggaran Rp 150 miliar dialokasikan untuk program tersebut. Replanting dilakukan tiga tahap, tahap pertama dan kedua sudah selesai dilakukan, sementara tahap ketiga masih berlangsung di tengah kasus tersebut diselidiki kejaksan.

Informasi yang diterima BE, satu kelompok tani menerima kucuran dana mulai dari Rp 2 miliar hingga Rp 21 miliar, sesuai dengan luas lahan dan anggota kelompok tani. Semakin besar luas lahan yang akan dilakukan replanting,

maka semakin besar dana yang diberikan.

Rata-rata luas total luas lahan replanting kelompok tani di Kabupaten Bengkulu Utara berkisar antara 50 hingga 700 hektare. Jika dirincikan lagi, satu orang petani kelapa sawit mendapatkan anggaran sekitar Rp 25 juta per hektare.

Anggaran Rp 25 juta tersebut digunakan untuk sewa escavator merobohkan sekaligus memotong pohon kelapa sawit, pengadaan bibit, pengadaan pupuk, pengadaan seng pengaman bibit kelapa sawit setelah ditanam, hingga racun rumput. (167)